

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari oleh filsafat positivism yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.¹

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivism untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian yang dilakukan peneliti untuk menguji apakah ada Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Ngunut” penelitian ini berangkat dari teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebuah permasalahan. Permasalahan tersebut diuji yang

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 53

bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dengan teori yang digunakan.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, menurut Yatim Riyanto, penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Variabel yang digunakan untuk memprediksi disebut variabel predictor, sedangkan variabel yang diprediksi disebut variabel kriterium atau variabel kriteria.²

Jenis penelitian ini digunakan peneliti untuk menganalisis permasalahan penelitian tentang “pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Ngunut.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang menunjukkan variasi atau sesuatu yang nilainya berubah-ubah. Variabel sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian dan memiliki peran tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang akan diteliti. Umumnya variabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.³

² Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 56

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Remaja Rosdakarya: 2011), hlm. 185

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*), dan tidak melibatkan variabel yang lain. Adapun variabel-variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (disebut juga variabel pengaruh, variabel

perlakuan, variabel kuasa, variabel treatment, independent, variabel atau biasa disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila duatu suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya.⁴

Variabel bebas dalam penelitian ini dilambangkan dengan huruf (X), sub variabel X dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Pemberian *reward*, dilambangkan (X₁)
- b. Pemberian *punishment*, dilambangkan (X₂).

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau disebut juga sebagai variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau *dependent* variabel atau biasanya diberi lambang variabel Y adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel

⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), hlm. 4

bebas.pengertian variabel bebas menurut Sugiyono “variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Ngunut yang dilambangkan dengan (Y).

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisali yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditari kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Ngunut, karena siswa di SMA Negeri 1 Ngunut mempunyai karakteristik yang berbeda-beda maka penelitian dilakukan pada siswa kelas X MIPA yang berjumlah 5 kelas yang berjumlah 178, untuk lebih jelasnya populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵ Sugiy6.ono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 117

Tabel 3.1
Rincian Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X MIPA 1	36
2.	X MIPA 2	36
3.	X MIPA 3	35
4.	X MIPA 4	36
5.	X MIPA 5	35
Jumlah		178

2. Sampling

Sampling merupakan cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan. Teknik sampling ada dua macam, yaitu probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik *proportionate stratifiet random* yaitu tehnik ini digunakan jika populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogeny dan strata secara proporsional. Secara proporsional pada masing-masing kelas. Dalam penelitian penelitian ini pengambil anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dalam

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian . . .*, hlm. 185

penelitian ini populasinya adalah seluruh kelas X MIPA SMA Negeri 1 Ngunut.

3. Sampel

Sampel adalah “ bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁷ Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sesuatu yang dipelajari dari sampel, maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dalam populasi harus benar-benar *representif* (mewakili) dari populasi yang diteliti.

Menurut Arikunto, bahwa apabila dalam pengambilan sampel yang subyeknya besar (lebih dari 100 orang) maka dapat diambil antara 10-15% atau lebih.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel proporsional di mana diambil 20% dari jumlah populasi siswa sebanyak 178 siswa, sehingga dari setiap kelas X MIPA peneliti mengambil sampel sebanyak 7 siswa yang dijadikan sebagai responden. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 35,6 dibulatkan menjadi 35 responden. Pengambilan

⁷ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 62

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 120

sampel secara proporsional ini dilakukan agar ada keseimbangan jumlah sampel dari setiap kelas.

Tabel 3.2

Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	X MIPA 1	36	7
2.	X MIPA 2	36	7
3.	X MIPA 3	35	7
4.	X MIPA 4	36	7
5.	X MIPA 5	35	7
Jumlah		178	35

Berdasarkan tabel 3.2 diambil 20% dari jumlah populasi sebanyak 178 siswa. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 35,6 dibulatkan menjadi 35.

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket *Reward* dan *Punishment*

NO.	Variabel	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1.	Reward (X_1)	1. Hadiah sebagai Penguatan diri sendiri	1, 3,10, 17, 23	5
		2. Hadiah mendorong siswa lebih semangat belajar	2, 6, 14, 15, 16, 18, 24, 25	8
		3. Hadiah sebagai bentuk perhatian dan apresiasi guru pada siswa	4, 5, 8, 9, 11, 12, 19, 21,	8
		4. Hadiah	7, 13, 20, 22	4

		menumbuhkan persaingan sehat antar-siswa		
2.	Punishment (X ₂)	1. Hukuman mencegah terjadinya pelanggaran	28, 30, 35, 37, 45,	5
		2.		
		3. Hukuman bersifat mendidik	4. 32, 33, 43, 47, 49	5
		5. Hukuman memperkuat motivasi untuk menghindari diri dari tingkah laku yang tidak diharapkan	39, 46, 48	3
		6. Hukuman sebagai bentuk pengalaman	26, 31, 34, 38, 45, 50	6
		7. Hukuman sebagai bentuk perhatian guru pada siswa.	27, 29, 36, 40, 41, 42,	6
TOTAL				50

E. Instrument Penelitian

1. Pengertian Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena atau social yang diamati”. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup, yaitu angket yang sudah dilengkapi dengan jawaban sehingga siswa tinggal memilih jawaban

saja. Instrument ini digunakan untuk mengungkap variabel *reward* dan *punishment*.

Pensekoran instrument dibuat dengan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban. Dalam penelitian fenomenasosial ini telah ditetapkan secara spesifik pernyataan yang harus dijawab sesuai dengan indikator variabel *reward* dan *punishment*, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur.⁹ Data mengenai *reward* dan *punishment* diperoleh dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Item skala *Likert* disajikan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan dengan menyajikan lima alternatif jawaban yaitu:

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

⁹ Sugioyono, *Metode Penelitian . . .*, hlm 148

3. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur instrumen penelitian.¹⁰

Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrumen kali ini dinyatakan valid jika $r > 0.288$ dengan $N=47$.¹¹ Butir dikatakan valid apabila diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir dikatakan tidak valid atau gugur. Dalam penelitian ini Uji validitas penelitian menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Definiskan variabel dan masukkan data ke program SPSS
- b. Klik *Analyze a Correlate a Bivariate*
- c. Masukkan semua item ke kotak variables
- d. Klik OK
- e. Lihat output hasil SPSS

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 168-169

¹¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian...*, hal. 369

Berikut adalah hasil uji validitas angket setelah diujicobakan ke 42 responden. Hasil pengujian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas *Reward* dan *Punishment*

VARIABEL	No Item	Harga Koefisien r (r_{hitung})	keterangan
Reward (X1)	1	0,447	Valid
	2	0,660	Valid
	3	0,501	Valid
	4	0,556	Valid
	5	0,238	Tidak Valid
	6	0,446	Valid
	7	0,704	Valid
	8	0,644	Valid
	9	0,498	Valid
	10	0,376	Valid
	11	0,491	Valid
	12	0,095	Tidak Valid
	13	0,460	Valid
	14	0,560	Valid
	15	0,445	Valid
	16	0,594	Valid
	17	0,550	Valid
	18	0,680	Valid
	19	0,034	Tidak Valid
	20	0,371	Valid
	21	0,542	Valid
	22	0,229	Tidak Valid
	23	0,429	Valid
	24	0,429	Valid
	25	0,586	Valid
Punishment	26	0,433	Valid
	27	0,359	Valid
	28	0,543	Valid
	29	0,293	Tidak Valid
	30	0,375	Valid
	31	0,270	Tidak Valid
	32	0,347	Valid

	33	0,276	Tidak Valid
	34	0,377	Valid
	35	0,253	Tidak Valid
	36	0,466	Valid
	37	0,497	Valid
	38	0,353	Valid
	39	0,340	Valid
	40	0,515	Valid
	41	0,169	Tidak Valid
	42	0,346	Valid
	43	0,587	Valid
	44	0,263	Tidak Valid
	45	0,431	Valid
	46	0,083	Tidak Valid
	47	0,428	Valid
	48	0,105	Tidak Valid
	49	0,288	Tidak Valid
	50	0,372	Valid

4. Uji Realiabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil mengukur tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terdapat gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula¹²

Adapun untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur reliabilitas dengan menguji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 dan ini disesuaikan dengan yang ditemukan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktik* (YOGYAKARTA: SUKSES Offset 2011), hal. 87

yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliable
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0.21 s.d 0.40 berarti agak reliable
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0.41 s.d 0.60 berarti cukup reliable
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0.61 s.d 0.80 berarti reliable
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0.81 s.d 1 berarti sangat reliable.¹³

Dalam penelitian ini perhitungan uji reliabilitas item di analisis menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Masuk program SPSS
- b. *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor
- c. Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*
- d. Selanjutnya muncul jendela *reliability analysis* → masukkan skor jawaban ke kotak *items* → pada model klik *Alpha*
- e. Langkah selanjutnya klik *statistic* → pada deskriptive for klik *scale if item deleted* → klik *continue* → klik OK untuk memproses data
- f. Lihat output hasil SPSS

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 197

1) Hasil Uji Reabilitas *Reward***Tabel 3.5****Hasil Uji Reabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	22

Berdasarkan hasil uji reabilitas nilai *Alpha Cronbach's* maka *r tabel* senilai 0,747 dan tergolong di nilai antara 0,61 s.d 0,80 maka hasil uji tersebut *reliabel*.

2) Hasil Uji Coba Reabilitas *Punishment***Tabel 3.6****Hasil Uji Reabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.709	17

Berdasarkan hasil uji reabilitas nilai *Alpha Cronbach's* maka *r tabel* senilai 0,747 dan tergolong di nilai antara 0,61 s.d 0,80 maka hasil uji tersebut *reliable*.

F. Sumber Data

Sumber Data menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek darimana data diperoleh”. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas utama. Data yang diperoleh penelitian ini melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Ngunut, Sebagai informan yang memberikan informasi.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen. Data dokumen dapat berupa: nilai raport siswa semester 1 (ganjil) tahun ajaran 2017/2018 dan sejarah berdirinya sekolah, letak geografi dan lain-lain.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah “prosedur pada sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.¹⁴ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (YOGYAKARTA: SUKSES Offset, 2011), hal. 83

a. Metode Kuesioner (angket)

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya pada responden). Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis atau responden. Dalam penelitian ini angket yang digunakan angket yang tertutup dalam arti angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh reward dan punishment terhadap hasil belajar yang dapat diamati langsung yaitu dalam bentuk perubahan sikap dan perilaku pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Indikator reward dalam angket ini berisi tentang hadiah sebagai penguatan diri sendiri, hadiah mendorong siswa lebih semangat belajar, hadiah member apresiasi atas usaha yang dilakukan siswa, hadiah dapat menumbuhkan persaingat sehat antar siswa, dan hadiah sebagai bentuk perhatian guru pada siswa. Sedangkan indikator punishment dalam angket ini berisi tentang hukuman mencegah terjadinya pelanggaran, hukuman yang dilakukan guru bersifat mendidik, hukuman memperkuat motivasi untuk menghindarkan diri dari tingkah laku yang tidak diharapkan,

hukuman sebagai dapat dijadikan pengalaman, hukuman sebagai bentuk perhatian guru pada siswa.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹⁵ Dokumentasi dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen berupa sumber yang valid. Data yang valid dapat dijadikan sebagai bukti untuk pengujian, hal ini bisa memperluas pengetahuan yang perlu diselidiki.

Dalam metode ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, di mana dokumen-dokumen yang diambil dari SMA Negeri 1 Ngunut untuk keperluan peneliti meliputi data nilai siswa dari segi afektif siswa kelas X MIPA 1 sampai dengan X MIPA 5, profil sekolah, sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Ngunut, visi misi sekolah, dan .struktur organisasi sekolah.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengertian Analisis Data

Analisis data menurut Sugiono adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data, berdasarkan variabel

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian . . . , hlm. 58

dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.¹⁶

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan korelasi. Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: (1) tahapan pengecekan (editing), (2) memberi tanda (coding), dan (3) memberi angka pada lembar jawaban subyek skor dari setiap item angket (skoring), (4) penyajian data dalam bentuk tabel (tabulasi).¹⁷ Selain itu untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan dengan analisis data secara deskriptif dan secara statistik. dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.¹⁸ Dalam penelitian ini untuk analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesa yaitu:

a. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, kemudian menyajikan dengan baik.¹⁹ Data-data statistika yang diperoleh dari hasil sensus, survey atau pengamatan lainnya umumnya masih acak, “mentah” dan tidak terorganisir dengan baik. Data-data

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 207

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktik...*, hal. 94-95

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 207

¹⁹ Zainul Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 251

tersebut harus diringkas dengan baik dan teratur sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Sangat dianjurkan untuk mengawali analisis deskriptif sebelum melakukan analisis lainnya pada data. Hal ini sangat penting karena dengan analisis deskriptif bisa dikoreksi secara tepat data yang sudah kita masukkan.²⁰

Deskriptif statistika di dalam penelitian ini menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian yang meliputi: pemberian *reward* dan *punishment* dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngunut. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap siswa yaitu skor yang di dapat dari hasil pengisian angket dikelompokkan, kemudian di analisis dengan beberapa langka sebagai berikut:

- 1) Menjumlahkan skor dari masing-masing variabel *reward* dan *punishment*
- 2) Membandingkan dari skor angket *reward* dan *punishment*, dan skor tertinggi menunjukkan tingkat keefektifan atau tingkat kebermanfaatan *reward* dan *punishment*.

Untuk mengetahui masing-masing hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan menggunakan dokumentasi sekolah berupa nilai siswa dari ranah afektif kelas X semester 1 (ganjil) SMA Negeri 1 Ngunut tahun ajaran 2017/2018.

²⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka 2009), hal. 23-24

2. Analisis Korelasi

a. Uji Prasayarat Analisis Data

Sebelum dilaksanakan analisis data untuk menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk memenuhi persyaratan analisis, dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. diantaranya:

1) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji persyaratan untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Uji ini berkaitan dengan menggunakan regresi linier. Maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linier.

Untuk uji linieritas penelitian menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 Statistic For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikan $> 0,05$, maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan kriterium(Y), sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka kesimpulannya tidak terdapat linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan kriterium(Y), Langkah-langkah uji statistik adalah :

- (1) Masuk program SPSS
- (2) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor → klik *variable view* selanjutnya pada bagian *name* tulis X_1 kemudian Y, pada *decimals*

ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *labels* tuliskan metakognitif dan kemudian prestasi

- (3) Klik *analyze* → *compare means* → *means*, sehingga muncul kotak dialog dengan nama *means* → masukkan variabel prestasi belajar (Y) ke *dependent list* dan metakognitif (X_1) ke kotak *independent list* → klik *options*, selanjutnya muncul kotak dialog *means options*, pada bagian *statistic for first layer* checklist *test for linearity* → lalu klik *continue* → klik OK memproses data
- (4) Lihat output hasil SPSS

2) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametric atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.²¹ Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas dan ini berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 Statistic For Windows* dengan Uji Kolmogrov-Smirnov.

Untuk Deteksi normalitas dapat juga dilakukan dengan melihat kolom Sig. yang ada pada tabel *Kolmogrov-Smirnov*.

²¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: bumi aksara, 2013), hal. 278

Kriteria penilaian data yang mempunyai distribusi normal jika nilai signifikansi 0,05 pada taraf signifikansi 5% ($= 0,05$) dan sebaliknya jika nilai signifikansi 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows*. Langkah-langkahnya adalah :

- (1) Masuk program SPSS
- (2) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor → klik *variable view* selanjutnya pada bagian *name* tulis X_1 kemudian Y, pada *decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *labels* tuliskan metakognitif dan kemudian prestasi
- (3) Ubah data ke dalam bentuk *unstandardized residual* dengan klik *analyze* → *regression* → *linear*, sehingga muncul kotak dialog dengan nama *linear regression* → masukkan variabel prestasi belajar (Y) ke *dependent* dan metakognitif (X_1) ke kotak *independent* → klik *save*, selanjutnya muncul kotak dialog *linear regression save* pada bagian *residuals*, checklist *unstandardized* → lalu klik *continue* → klik OK
- (4) Muncul RES_1 pada *data view* → klik *analyze* → *nonparametric tests* → *1-sample K-S*. Pada kotak *one sample kolmogorov smirnov test* pilih *unstandardized*

residuals dan pindahkan ke kotak *test variable list*, pada *test distribution* pilih *normal*

- (5) Klik OK untuk memproses data
- (6) Lihat output hasil SPSS

3) Homogenitas

Memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data homogen, sebaliknya jika probabilitas $\leq 0,05$ maka data tidak homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows*. Langkah-langkah ujinya adalah :

- (1) Masuk program SPSS
- (2) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor \rightarrow klik *variable view* selanjutnya pada bagian *name* tulis X_1 kemudian Y, pada *decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *labels* tuliskan metakognitif dan kemudian prestasi
- (3) Klik *analyze* \rightarrow *compare means* \rightarrow *one way Anova*, sehingga muncul kotak dialog dengan nama *one way Anova* \rightarrow masukkan variabel prestasi belajar (Y) ke *dependent list* dan metakognitif (X_1) ke kotak *factor* \rightarrow klik *option*, selanjutnya muncul kotak dialog *one way Anova* pada bagian *statistic* checklist *homogeneity of*

variance test → lalu klik continue → klik OK memproses data

(4) Lihat output hasil SPSS

4) Uji Multikolinearitas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan terjadi multikolinearitas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,06. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,06.²²

Dalam menentukan ada tidaknya multikolinearitas dapat digunakan cara lain yaitu dengan menggunakan besaran *tolerance* (α) dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila (α) sebesar 5% maka didesimalkan 0,05. Maka $VIF = (\alpha) = 20$ ($1/\alpha$). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika $VIF_{hitung} > VIF$ dan $\alpha_{hitung} < \alpha$. Variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas, jika $VIF_{hitung} < VIF$ dan $\alpha_{hitung} > \alpha$.²³

²²Ali Mauludi, 2016, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing), hlm. 198

²³*Ibid.*, hlm. 202

b. Hipotesis Analisis Data

Uji hipotesis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Regresi Berganda*. Menurut pendapat Hasan, analisis Regresi Berganda adalah di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.²⁴ Adapun analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : Hasil Belajar

X_1 : *Reward*

X_2 : *Punishment*

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

a) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui semua variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y, apakah memiliki pengaruh antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

²⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008) hal. 98

Dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 35. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.